

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip Lexy J. Moleong bahwa definisi metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.¹

Penelitian kualitatif menjadikan data-data yang diperoleh sebagai teori untuk dikaji dan ditelaah dalam memperoleh hipotesa dan konsep untuk mendapatkan hasil yang objektif. Dengan jenis ini informasi dapat diambil secara lengkap untuk menentukan tindakan ilmiah dalam penelitian sebagai instrumen penelitian memenuhi standar penunjang penelitian. Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh (holistik kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.²

Menurut Lexy J. Moleong pertama menyusun metode kualitatif lebih mudah bila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua metode ini

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 3.

² Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: Stain Kediri Press, 2008), 63.

menyajikan secara langsung hakikat yang berhubungan antara peneliti dan responden. Ketiga metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pola-pola nilai yang dihadapi.

Dalam penelitian ini penulis mencoba mendiskripsikan pengamatan, menggambarkan kejadian, dan eksplorasi pemikiran dalam rangka mengungkapkan peristiwa yang diteliti. Oleh karena itu penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah: mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrument kunci, penelitiannya bersifat diskritif, lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk, dalam menganalisis data cenderung induktif, makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.³

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dari penelitian ini adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu yang timbul di tempat penelitian. Studi kasus melakukan penyelidikan yang intensif tentang individu atau suatu unit sosial secara mendalam. Studi ini dirancang untuk memperoleh informasi tentang suatu gejala dan diarahkan untuk menentukan sifat, situasi pada waktu penelitian dilakukan berdasarkan objek yang diteliti.

³ Imron Arifin, *Penelitian dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada Press, 1996), 49.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah mutlak atau dengan kata lain peneliti harus ada dalam setiap kali kegiatan dilakukan. Hal ini dikarenakan peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data tentang hal-hal yang berkaitan langsung dengan Guru Pendidikan agama islam di SMKN 3 Kediri.

C. Lokasi Penelitian

1. Objek Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini berada di Kota Kediri Propinsi Jawa Timur, Tepatnya di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Kediri, Jl. Hasanudin No.10 Kel. Dandangan Kota Kediri. Sekolah Menengah Kejuruan 3 Kota Kediri sebagai objek penelitian didasarkan pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Sekolah Menengah Kejuruan 3 Kota Kediri merupakan lembaga pendidikan yang dipercaya oleh masyarakat.
- b. Berdasarkan kepercayaan masyarakat banyak yang menuntut ilmu di Sekolah Menengah Kejuruan 3 Kota Kediri. Karena banyak prestasi yang dihasilkan oleh siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan 3 Kota Kediri.
- c. Sekolah Menengah Kejuruan 3 Kota Kediri menjadikan lulusan siswa siswi siap kerja yang dapat diandalkan sebagai bekal meningkatkan taraf hidup dan martabat bagi dirinya.⁴

⁴ Observasi di SMKN 3 Kota Kediri Pada Tanggal 1 Oktober 2013

2. Sejarah berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Kediri

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak Sulaiman, beliau ada orang yang paling tau asal usul perkembangan sekolah mulai dari awal hingga sekarang. SMK Negeri 3 Kediri pada tanggal 17 Oktober 2013 jam 08.00 pagi diruang Tata Usaha memberikan uraian sejarah berdirinya SMK Negeri 3 Kediri mulai dari Awal berdirinya hingga perkembangan sampai sekarang. Bapak Sulaiman menjelaskan bahwa:

Dulunya sekolah ini berdiri pada tahun 1950an, dan namanya pada waktu itu adalah SKPN yang kepanjangannya yakni Sekolah Kepandaian Putri Negeri yang pada saat itu kepala sekolahnya adalah Ibu Bagyo. SKPN ini adalah sekolah setara dengan tingkat SMP kalau pada waktu sekarang. Sekolah Kepandaian Putri ini pada saat itu terdapat 2 Jurusan keterampilan yakni Jasa Boga dan Tata Busana.

Seiring berjalannya waktu pada tahun 1996 sekolah yang sebelumnya SKPN ini berganti nama menjadi SKKPN yang kepanjangannya adalah Sekolah Kesejahteraan Kepandaian Putri Negeri. Sudah berbeda lagi dengan SKPN karena SKKPN ini sekolah yang sudah setara dengan SMK/SMA apabila sekarang. Pada waktu itu kepala sekolah di SKKPN yakni Ibu Bagyo.

Pada tahun 1979 yang sebelumnya SKKPN berganti nama lagi menjadi SMKKN yang kepanjangannya adalah Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga dan pada saat itu yang menjadi kepala sekolah adalah Ibu Soetedjo.

Pada tahun 1991 yang sebelumnya SMKKN seiring dengan perkembangan namanya diganti dengan SMK Negeri 3 Kediri yang pada saat itu kepala sekolahnya yang pertama sejak berganti nama SMK Negeri 3 hingga sekarang adalah Bapak Saefudin dan pada waktu itu beliau menjadi kepala sekolah sementara yang didelegasikan dari SMKN 2 Kediri untuk membantu. Dan Kepala Sekolah pada periode selanjutnya yakni Bapak Harjanto, Ibu Herawati, Bapak

Ramtadi dan sekarang kepala sekolah di SMK Negeri 3 Kediri yakni Bapak Gatot Subagyo MM.⁵

Penulis sambil menyimak uraian sejarah mulai dari awal hingga selesai dan itupun dari perkembangan sekolah hingga saat ini ada 3 jurusan yakni jasa boga, busana butik dan kecantikan

3. Profil Sekolah Menengah Negeri 3 Kediri

a. Nama Sekolah	:	SMK Negeri 3 Kota Kediri
b. NSS/ NDS	:	104105630201
c. Propinsi	:	Jawa Timur
d. Otonomi Daerah	:	Kota Kediri
e. Kecamatan	:	Kota
f. Desa/ Kelurahan	:	Dandangan RT 01/ RW 03
g. Alamat	:	Jl. Hasanudin No. 10 Kediri
h. Kodepos	:	64122
i. Daerah	:	Perkotaan
j. Tahun didirikan/ SK Pendirian	:	03-09-1979/No. 0191/0/1979
k. Status Sekolah	:	Negeri
l. Ijin Operasional Terakhir	:	-
m. Nama Yayasan Pendiri	:	-
n. Kegiatan Belajar mengajar	:	Pagi
o. Organisasi penyelenggaraan	:	Pemerintah
p. Jarak Kepusat kecamatan	:	2,5 KM
q. Jarak kepusat Otoda	:	1 KM
r. Perjalanan/ Pembaruan Sekolah:		SKPN 1950
		SKKPN 1966
		SMKKN 1979
		SMKN 3 1991
Alamat Sekolah	:	Jl. Hasanudin No. 10 Kota
Kediri No. Telepon/ Fax./ Email	:	0354.682261/ 354.691462/ smkn3kediri@ymail.com
s. Status Tanah/ Bangunan	:	Milik Sendiri ⁶

⁵ Wawancara dengan Bapak Sulaiman, Ruang Tata Usaha , SMKN 3 Kediri, 17 Oktober 2013

⁶ Dokumentasi Profil SMKN 3 Kota Kediri 2013-2014

4. Visi dan Misi SMKN 3 Kota Kediri

Visi SMK Negeri 3 Kediri

Menjadikan sekolah unggulan berstandar nasional, Mandiri dalam berkarya, Santun dalam berperilaku dan Berwawasan global.

Misi SMK Negeri 3 Kediri

- a. Melaksanakan Pendidikan Yang Berstandar Nasional;
- b. Menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan duni industri;
- c. Menerapkan menejemen transparan dan partisipatif serta menciptakan hubungan yang harmonis sesama warga sekolah.⁷

5. Keadaan guru di SMK Negeri 3 Kediri

Terlampir

6. Keadaan siswa SMK Negeri 3 Kediri

Sesuai dengan data dokumentasi yang ada di SMK Negeri 3 Kediri, keadaan siswa pada tahun pelajaran 2013-2014 berjumlah 823 siswa dengan rincian sebagaimana terlihat pada tabel 1 di bawah ini.

⁷ Dokumentasi visi dan misi SMK Negeri 3 Kota Kediri 2013-2014

Tabel 1.

Keadaan Siswa di SMK Negeri 3 Kediri

No	Tingkat	Program Keahlian								Jumlah		
		Tata Boga		Patiseri		Tata Kecantikan		Tata Busana				
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	Jumlah
1.	I	10	86	-	-	-	32	-	93	10	211	221
2.	II	4	66	1	34	-	35	2	62	7	197	204
3.	III	6	61	7	28	-	32	1	63	14	184	198
Jumlah		20	213	8	62	-	99	3	218	31	592	623

Sumber Dokumentasi di SMK Negeri 3 Kediri

7. Data Siswa Kelas XI

Terlampir

8. Sarana dan Prasarana Sekolah

Prasarana, Sarana dan Lingkungan Sekolah

- a. Luas Tanah : 6.382 m²
- b. Luas Bangunan Gedung/ Ruang : 3.994 m²
- c. Pemanfaatan Gedung Sekolah (Jumlah dan Luasnya) :
- Ruang belajar/ teori : 12 840 m²
 - Ruang praktik Boga : 4 480 m²
 - Unit Produksi Boga : 1 120 m²
 - Busana : 4 480 m²

- Desain	:	1	120 m ²
- Kecantikan	:	2	120 m ²
- Ruang perustakaan	:	1	150 m ²
- Laboratorium bahasa Inggris	:	1	100 m ²
- Ruang kantor	:	1	95 m ²
- Ruang kepala sekolah	:	1.....	31,5m ²
- Ruang guru	:	1	95 m ²
- Ruang OSIS	:	1	59 m ²
- Ruang UKS	:	1	24,5 m ²
- Ruang lab. komputer	:	1	24,5 m ²
- Ruang BP/BK	:	1	4,5 m ²
- Ruang Ibadah	:	1	100 m ²
- Ruang Aula	:	1	227 m ²
- Bengkel	:	1	48 m ²
- Kantin	:	1	120 m ²
- SIM	:	1	24 m ²
- Hotel mini	:	1	124 m ²
d. Luas halaman	:		432 m ²
e. Pemanfaatan halaman			
- Taman	:		Tanaman toga, keperluan dapur
- Lapangan olah raga/ upacara	:		Basket, volly
- Parkir	:		Kendaraan siswa/ guru/ karyawan
- Lain-lain	:		Tanaman hias

9. Denah SMK Negeri 3 Kediri

Terlampir

D. Sumber Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat tekstual berupa konsep atau tulisan, dan dari pengamatan observasi. Aspek-aspek yang akan diteliti adalah seputar apa dan bagaimana definisi, konsep, persepsi, pemikiran dan argumentasi yang relevan dengan pembahasan. Oleh karena itu, data yang akan diambil dan dikaji berasal dari data verbal yang

abstrak kualitatif. Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan selebihnya data tambahan seperti dokumen.⁸

Sedangkan data yang digunakan antara lain:

1. Data Primer

Sumber data primer, ialah sumber data yang diperoleh melalui pengamatan dan analisa terhadap literatur pokok yang dipilih untuk dikaji kembali kesesuaiannya antara teks dengan realitas berdasarkan berbagai macam tinjauan ilmiah. Menurut Lofland, "sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain."⁹

Kata-kata dan tindakan tersebut merupakan sumber data utama atau sumber data primer. Sumber data primer diperoleh melalui kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Dalam hal ini peneliti memperoleh data primer dari hasil wawancara kepada responden dan observasi. Adapun informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, waka kurikulum, dan siswa SMKN 3 Kediri.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder, ialah sumber data yang di peroleh dari sumber-sumber bacaan yang mendukung sumber primer yang dianggap relevan, hal tersebut sebagai penyempurnaan bahan penelitian terhadap bahasan dan

⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 121.

⁹ *Ibid.*, 157.

pemahaman peneliti. berdasarkan berbagai macam tinjauan ilmiah. Sumber tertulis merupakan sumber diluar kata-kata dan tindakan, bisa berupa buku, majalah ilmiah, sumber data arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sumber tertulis tersebut dijadikan sebagai sumber sekunder.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti diperlukan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui pengamatan dan pencatatan melalui gejala yang diselidiki.¹⁰ Metode ini dilakukan untuk mengetahui proses yang berhubungan dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 3 Kediri.

2. Metode Interview

Interview disebut juga dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (peneliti) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (informan).

Dari uraian ini jelas bahwa metode interview adalah cara memperoleh data langsung kepada informan dengan tanya jawab yang dilakukan dengan

¹⁰ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), 110.

sistematis dan berlandaskan dengan tujuan penelitian dengan kata lain metode ini adalah metode wawancara yaitu tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung.¹¹ Dengan metode ini penulis melakukan interview pada kepala sekolah dan waka kurikulum terkait dengan Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut dan pada siswa kelas XI terkait dengan Guru pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Kediri.

3. Metode Dokumentasi

Suatu metode yang mengambil data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Atau kata lain yaitu mencari data mengenai hal ataupun, variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain yang mana masih relevan dengan judul penelitian.

Tehnik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi misalnya untuk mencari profil siswa yang diwawancarai.

F. Analisis Data

Analisis data secara umum dilakukan dengan cara menghubungkan apa yang diperoleh dari suatu proses kerja awal. Hal ini ditujukan untuk memahami data yang terkumpul dari sumber, yang kemudian untuk diketahui kerangka berfikir peneliti. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

¹¹ Husein Usman dan Pornomi Setyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 57.

1. Analisis Reflektif

Metode analisis data yang berpedoman pada cara berfikir reflektif. Pada dasarnya metode ini adalah kombinasi yang kuat antara berfikir deduktif dan induktif atau dengan mendialogkan data teoritik dan data empirik secara bolak balik. Dalam metode analisa ini peneliti akan memecahkan masalah dengan pengumpulan data-data dan informasi untuk dibandingkan kekurangan dan kelebihan dari setiap literatur atau alternatif tersebut. sehingga pada penyimpulan akan diperoleh data yang rasional dan ilmiah.

2. Content Analisis

Content analisis atau disebut dengan analisis isi adalah suatu metode untuk memahami wacana atau problem dengan mencari inti dari wacana tersebut. Maka berkenaan dengan pengolahan dan analisis data, content analisis diartikan pula dengan analisis data deskriptif berdasarkan isinya. Peneliti dalam metode ini akan menganalisa data berdasarkan fenomena yang terjadi, yakni Guru pendidikan agama islam yang ideal menurut siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri, keikutsertaan peneliti sangat menentukam dalam pengumpulan data. Keikutseraan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi

memerlukan perpanjangan keikutsetaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsetaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan / Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau mencari suatu usaha yang membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.¹²

3. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Tehnik triangulasi yang digunakan pada penelitian kali ini adalah:

Triangulasi dengan sumber, yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dilakukan dengan cara:

¹² Moleong, *Metodologi Penelitian*, 178.

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.¹³

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dengan penelitian ini peneliti meneliti menggunakan tahapan-tahapan dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan karya laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi, mengurus kelengkapan, dan munaqosah skripsi.

¹³ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 178.